GRI STANDARDS

GRI 303: Air dan Efluen 2018

303

TANGGAL EFEKTIF BERLAKU 1 JANUARI 2021

STANDAR TOPIK

GRI 303: Air dan Efluen 2018

Standar Topik

Tanggal efektif berlaku
Standar ini berlaku untuk laporan atau materi lain yang dipublikasikan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Tanggung jawab
Standar ini dikeluarkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB). Tanggapan terkait Standar GRI dapat dikirimkan ke gssbsecretariat@globalreporting.org untuk dipertimbangkan GSSB.

Proses hukum
Standar ini dikembangkan untuk kepentingan publik dan sesuai dengan persyaratan Protokol Proses Pembuktian GSSB. Dokumen ini dikembangkan dengan memanfaatkan keahlian beberapa pemangku kepentingan, dan dengan mempertimbangkan instrumen resmi antarpemerintah dan harapan luas organisasi terkait dengan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Kewajiban hukum
Dokumen yang disusun oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) untuk mempromosikan pelaporan keberlanjutan ini telah melalui proses konsultasi spesifik dengan berbagai pemangku kepentingan melalui pelibatan perwakilan dari berbagai organisasi serta pengguna informasi laporan di seluruh dunia. Meskipun Dewan Direksi GRI dan GSSB mendorong penggunaan Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (Standar GRI) dan interpretasi-interpretasi terkait oleh semua organisasi, persiapan dan penerbitan laporan yang mengacu sepenuhnya atau sebagian pada Standar GRI serta Interpretasi terkait merupakan tanggung jawab penuh dari pihak yang menerbitkan laporan. Baik Dewan Direksi GRI, GSSB, ataupun Stichting Global Reporting Initiative (GRI) tidak dapat bertanggung jawab atas konsekuensi atau kerugian apa pun yang disebabkan secara langsung atau tidak langsung dari penggunaan Standar GRI dan Interpretasi terkait dalam persiapan laporan, atau penggunaan laporan berdasarkan Standar GRI dan Interpretasi terkait.

Pemberitahuan hak cipta dan merek dagang
Dokumen ini dilindungi oleh hak cipta dari Stichting Global Reporting Initiative (GRI). Reproduksi dan distribusi dokumen ini sebagai sumber informasi dan/atau penggunaannya untuk menyiapkan sebuah laporan keberlanjutan dapat dilaksanakan tanpa harus meminta izin terlebih dahulu dari GRI. Namun, baik dokumen ini maupun kutipannya tidak boleh direproduksi, disimpan, diterjemahkan, atau dipindahkan ke dalam bentuk apa pun atau dengan cara apa pun (elektronik, mekanis, fotokopi, direkam, atau lainnya) untuk tujuan lain apa pun tanpa izin tertulis sebelumnya dari GRI.

Global Reporting Initiative, GRI dan logonya, GSSB dan logonya, serta GRI Sustainability Reporting Standards (Standar GRI) dan logonya adalah merek dagang dari Stichting Global Reporting Initiative.

© 2023 GRI. All rights reserved.

Daftar isi

Pendahuluan **4**

1. Pengungkapan manajemen topik **7**

Pengungkapan 303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama **8**

Pengungkapan 303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air **10**

2. Pengungkapan topik **11**

Pengungkapan 303-3 Pengambilan air **11**

Pengungkapan 303-4 Pembuangan air **13**

Pengungkapan 303-5 Konsumsi air **16**

Daftar Istilah **21**

Daftar Pustaka **26**

Pendahuluan

GRI 303: Air dan Efluen 2018 berisi pengungkapan bagi organisasi untuk melaporkan informasi tentang dampak terkait air, dan cara mereka mengelola dampak-dampak ini.

Standar ini disusun sebagai berikut:
- Bagian 1 berisi dua pengungkapan, yang menyediakan informasi tentang cara organisasi mengelola dampak mereka terkait air.
- Bagian 2 berisi tiga pengungkapan, yang menyediakan informasi tentang dampak terkait air organisasi.
- Daftar Istilah terdiri atas istilah yang didefinisikan dengan makna tertentu ketika digunakan pada Standar GRI. Istilah-istilah tersebut digarisbawahi pada teks Standar GRI dan berkaitan dengan definisinya.
- Daftar Pustaka mencantumkan instrumen antarpemerintah resmi dan rujukan tambahan yang digunakan dalam mengembangkan Standar ini.

Bagian lain Pendahuluan menyediakan latar belakang tentang topik, ikhtisar sistem Standar GRI dan informasi lebih lanjut tentang penggunaan Standar ini.

Latar belakang tentang Topik

Standar ini membahas topik air dan efluen.

Akses ke air bersih penting untuk kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai hak asasi manusia. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, yang telah disahkan PBB sebagai bagian dari Agenda untuk Pembangunan Berkelanjutan 2030, menyertakan target-target utama yang berkaitan dengan pengelolaan air berkelanjutan dalam Tujuan 6: 'Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang'. Target-target ini bertujuan, sebagai contoh, untuk mencapai akses universal terhadap air minum yang aman dan terjangkau, peningkatan kualitas air, serta menangani masalah kelangkaan air.

Jumlah air yang diambil dan dikonsumsi oleh suatu organisasi dan kualitas pembuangannya, dapat memengaruhi fungsi ekosistem dalam berbagai hal. Dampak langsung terhadap daerah tangkapan air dapat memiliki dampak yang lebih luas terhadap kualitas kehidupan di suatu area, termasuk konsekuensi sosial dan ekonomi untuk masyarakat setempat dan masyarakat adat.

Oleh karena air merupakan sumber daya bersama, dan dampak yang berkaitan dengan air bersifat lokal, maka organisasi semakin didorong untuk:
- memprioritaskan tindakan di wilayah-wilayah yang mengalami stres air;
- memahami serta menanggapi konteks lokal, termasuk dampak-dampak sosial dan lingkungan lokal;
- bertujuan untuk memberikan manfaat dan menghormati kebutuhan serta prioritas dari semua pengguna air di daerah tersebut;
- menyelaraskan pendekatan serta tindakan-tindakan kolektif dengan para pengguna air lainnya dan dengan kebijakan publik yang efektif.

Melalui pemahaman yang komprehensif atas penggunaan airnya, organisasi dapat menilai dampak yang ditimbulkannya terhadap sumber daya air yang bermanfaat bagi ekosistem, para pengguna air lainnya, serta organisasi itu sendiri. Organisasi, terutama yang menggunakan air secara intensif, dapat menggunakan informasi ini untuk pengelolaan air yang efektif.

Sistem Standar GRI

Standar ini adalah bagian dari Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI (Standar GRI). Standar GRI memungkinkan organisasi dapat melaporkan informasi tentang dampak organisasi yang paling signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia, serta cara organisasi mengelola dampaknya.

Standar GRI disusun sebagai sistem standar yang saling berkaitan dan dirangkai ke dalam tiga seri: Standar Universal GRI, Standar Sektor GRI, dan Standar Topik GRI (lihat Gambar 1 dalam Standar ini).

Standar Universal: GRI 1, GRI 2 dan GRI 3

GRI 1: Landasan 2021 menguraikan persyaratan yang harus dipatuhi oleh organisasi untuk membuat laporan sesuai dengan Standar GRI. Organisasi mulai menggunakan Standar GRI dengan mempelajari *GRI 1* terlebih dahulu.

GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 berisi pengungkapan yang digunakan oleh organisasi untuk menyediakan informasi tentang praktik pelaporan mereka dan informasi organisasi lainnya, seperti aktivitas, tata kelola, dan kebijakan mereka.

GRI 3: Topik Material 2021 menyediakan panduan tentang cara menentukan topik material Anda. Ini juga memuat pengungkapan yang digunakan organisasi untuk melaporkan informasi tentang proses mereka dalam menentukan topik material, daftar topik material, dan cara mereka mengelola setiap topik material.

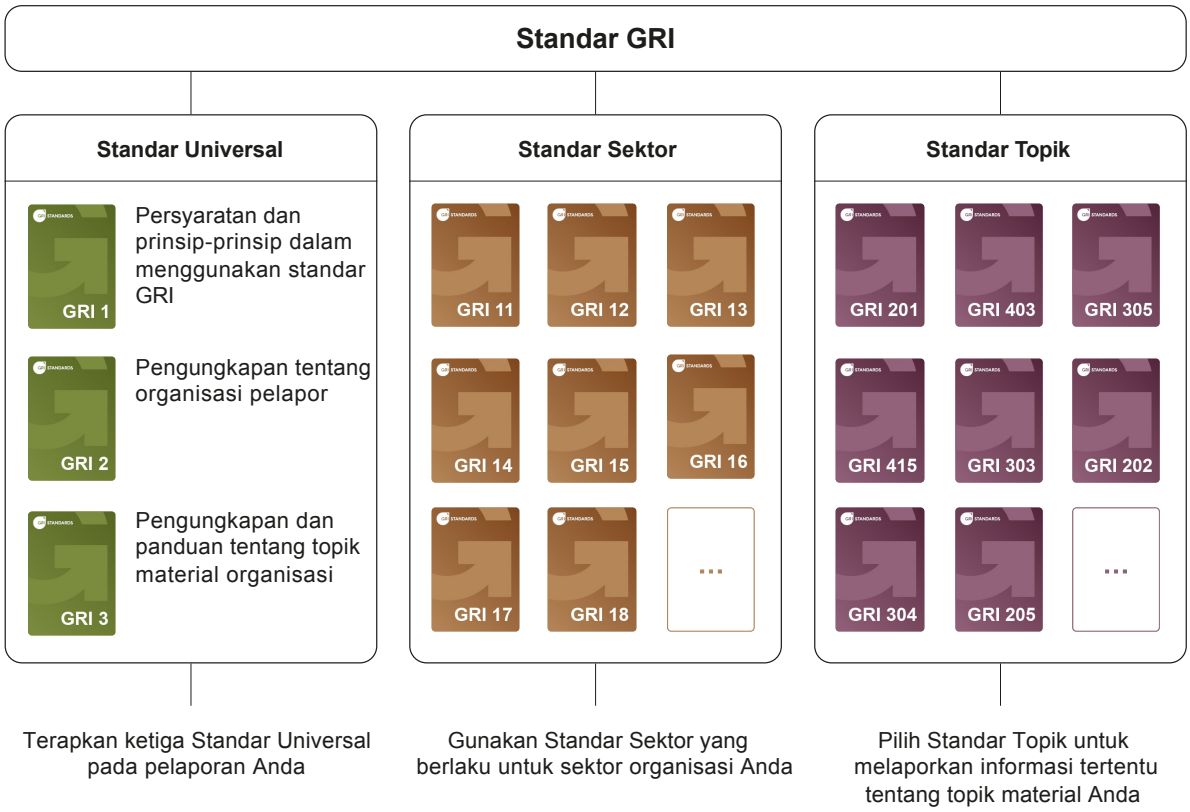
Standar Sektor

Standar Sektor menyediakan informasi untuk organisasi tentang kemungkinan topik material. Organisasi menggunakan Standar Sektor yang berlaku untuk sektor mereka saat menentukan topik material, dan saat menentukan apa yang akan dilaporkan untuk

setiap topik material.

Standar Topik
Standar Topik berisi pengungkapan yang digunakan organisasi untuk melaporkan informasi mengenai dampak mereka terkait dengan topik tertentu. Organisasi menggunakan Standar Topik sesuai dengan daftar topik material yang telah mereka tentukan menggunakan *GRI 3*.

Gambar 1. Standar GRI: Standar Universal, Sektor, dan Topik



Menggunakan Standar ini

Standar ini dapat digunakan oleh organisasi – terlepas dari ukuran, jenis, sektor, lokasi geografis, atau pengalaman pelaporan – untuk melaporkan informasi tentang dampak terkait air.

Organisasi yang melaporkan sesuai dengan Standar GRI diwajibkan untuk melaporkan pengungkapan berikut jika mereka telah menentukan bahwa air dan efluen merupakan topik material:

- Pengungkapan 3-3 dalam *GRI 3: Topik Material 2021* (lihat klausul 1.1 dalam Standar ini);
- Setiap pengungkapan dari Standar Topik ini yang relevan dengan dampak organisasi terkait air (Pengungkapan 303-1 hingga Pengungkapan 303-5).

Lihat Persyaratan 4 dan 5 dalam *GRI 1: Landasan 2021*.

Alasan tidak mencantumkan diperbolehkan untuk Pengungkapan ini.

Jika organisasi tidak dapat mematuhi pengungkapan atau persyaratan dalam pengungkapan (misalnya, karena informasi yang diwajibkan bersifat rahasia atau tunduk pada larangan hukum), organisasi diwajibkan menyebutkan pengungkapan atau persyaratan yang tidak dapat mereka patuhi, dan menyediakan alasan tidak mencantumkan disertai dengan penjelasan dalam indeks konten GRI. Lihat Persyaratan 6 dalam *GRI 1: Landasan 2021* untuk informasi lebih lanjut mengenai alasan tidak mencantumkan.

Jika organisasi tidak dapat melaporkan informasi yang diperlukan mengenai topik yang ditentukan dalam pengungkapan karena topik tersebut (seperti, komite, kebijakan, praktik, proses) tidak ada, mereka dapat mematuhi persyaratan dengan melaporkan bahwa situasinya seperti itu. Organisasi dapat menjelaskan alasan tidak mencantumkan suatu topik atau menjelaskan rencana untuk mengembangkannya. Pengungkapan tidak mewajibkan organisasi untuk mengimplementasikan topik tersebut (misalnya, mengembangkan kebijakan) tetapi melaporkan bahwa perihal tersebut tidak ada.

Jika organisasi ingin mempublikasikan laporan keberlanjutan yang berdiri sendiri, organisasi tersebut tidak perlu mengulangi informasi yang sudah dilaporkan secara publik di tempat lain, seperti di halaman web atau dalam laporan tahunan mereka. Dalam kasus tersebut, organisasi dapat melaporkan pengungkapan yang diwajibkan dengan memberikan rujukan di indeks

konten GRI mengenai di mana informasi dapat ditemukan (misalnya, dengan memberikan tautan ke halaman web atau mengutip halaman di laporan tahunan tempat informasi tersebut dipublikasikan).

Panduan lebih lanjut untuk melaporkan pengungkapan dalam Standar ini
Oleh karena adanya hubungan yang kuat antara pengambilan, konsumsi, dan pembuangan air, maka organisasi pelapor diharapkan untuk melaporkan ketiga pengungkapan topik dari *GRI 303*.

Berhubung dampak-dampak terkait air sering kali bersifat lokal, maka organisasi didorong untuk sebisa mungkin melengkapi seluruh informasi kuantitatif di tingkat agregat dengan deskripsi naratif untuk semua faktor kontekstual yang dipertimbangkan ketika menyusun informasi. Hal ini akan memberikan ikhtisar yang lebih komprehensif mengenai penggunaan air oleh organisasi.

Persyaratan, panduan, dan istilah yang memiliki definisi
Hal berikut berlaku di seluruh Standar ini:

Persyaratan disajikan dalam **tulisan huruf cetak tebal** dan ditunjukkan dengan kata 'harus'. Organisasi harus mematuhi seluruh persyaratan untuk menyusun laporan sesuai dengan Standar GRI.

Persyaratan dapat disertai dengan panduan.

Panduan mencantumkan informasi latar belakang, penjelasan, dan contoh untuk membantu organisasi lebih memahami persyaratan tersebut. Organisasi tidak diwajibkan untuk mematuhi panduan.

Standar juga dapat mencakup rekomendasi. Hal-hal ini adalah keadaan-keadaan di mana suatu tindakan tertentu disarankan tetapi tidak diwajibkan.

Kata 'sebaiknya' menunjukkan rekomendasi, dan kata 'dapat' menunjukkan kemungkinan atau pilihan.

Istilah yang didefinisikan digarisbawahi dalam teks Standar GRI dan dikaitkan dengan definisinya pada Daftar Istilah. Organisasi diwajibkan untuk menerapkan definisi di dalam Daftar Istilah.

1. Pengungkapan manajemen topik

Organisasi yang membuat laporan sesuai dengan Standar GRI diwajibkan untuk melaporkan cara mereka mengelola setiap topik material.

Organisasi yang telah menentukan bahwa air dan eflien merupakan topik material diwajibkan untuk melaporkan cara mereka mengelola topik menggunakan Pengungkapan 3-3 pada *GRI 3: Topik Material 2021* (lihat klausul 1.1 dalam bagian ini). Organisasi juga diwajibkan untuk melaporkan setiap pengungkapan dari bagian ini (Pengungkapan 303-1 hingga Pengungkapan 303-3) yang relevan dengan dampak terkait air.

Oleh karena itu, bagian ini dirancang untuk melengkapi, dan bukan untuk menggantikan, Pengungkapan 3-3 dalam *GRI 3*.

PERSYARATAN

1.1 Organisasi pelapor harus melaporkan cara mereka mengelola air dan efluen menggunakan Pengungkapan 3-3 dalam *GRI 3: Topik Material 2021*.

PANDUAN

Latar belakang

Pengungkapan dalam bagian ini memerlukan informasi penting untuk membantu memahami bagaimana organisasi mengelola dampakterkait air. Organisasi pelapor dapat melaporkan semua informasi tambahan mengenai upaya serta praktik-praktik penatalayanan air.

Pendekatan yang efektif terhadap pengelolaan air dan efluen mempertimbangkan konteks lokal penggunaan air, dan mengakui pentingnya menatalayankan air sebagai sumber daya bersama. Organisasi dapat mengurangi pengambilan, konsumsi, pembuangan air, dan semua dampak yang terkait melalui efisiensi, seperti daur ulang dan penggunaan kembali air, perancangan kembali proses, dan melalui tindakan-tindakan kolektif di luar batasan operasi-operasinya di dalam daerah tangkapan air. Organisasi dapat meningkatkan kualitas air melalui pengolahan air buangan yang lebih baik.

Pengungkapan 303-1 Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama

PERSYARATAN

Organisasi pelapor harus melaporkan informasi berikut ini:

a. Deskripsi bagaimana organisasi berinteraksi dengan air, termasuk bagaimana dan di mana air diambil, dikonsumsi, dan dibuang, dan dampak-dampak terkait air yang disebabkan atau diakibatkan oleh organisasi, atau yang secara langsung terkait dengan operasi, produk, atau jasa milik organisasi melalui hubungan bisnis mereka (mis. dampak yang disebabkan oleh limpasan).

b. Deskripsi pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi dampak-dampak terkait air, termasuk ruang lingkup penilaian, kerangka waktunya, dan semua alat atau metodologi yang dipakai.

c. Deskripsi bagaimana dampak terkait air ditangani, termasuk bagaimana organisasi bekerja dengan para pemangku kepentingan untuk menatalayankan air sebagai sumber daya bersama, dan bagaimana organisasi bekerja sama dengan para pemasok atau pelanggan dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan.

d. Penjelasan tentang proses menetapkan tujuan dan target yang berkaitan dengan air yang menjadi bagian dari pendekatan organisasi untuk mengelola air dan efluen, serta bagaimana tujuan dan target tersebut terhubung dengan kebijakan publik dan konteks lokal di setiap wilayah yang mengalami langka air.

REKOMENDASI

1.2 Organisasi pelapor sebaiknya melaporkan informasi tambahan berikut:

1.2.1 Ikhtisar penggunaan air di seluruh rantai nilai;
1.2.2 Daftar daerah tangkapan air tempat organisasi menyebabkan dampak-dampak terkait air yang signifikan.

PANDUAN

Panduan untuk Pengungkapan 303-1
Melalui rantai nilai, organisasi dapat memengaruhi baik kualitas maupun ketersediaan air. Jika organisasi pelapor telah mengidentifikasi dampak signifikan terkait air dalam rantai nilai, yang meliputi aktivitas yang dilakukan oleh organisasi, serta oleh entitas hulu dan hilir dari organisasi, mereka diwajibkan untuk melaporkan informasi tentang dampak-dampak ini. Lihat Panduan untuk 3-3-b dalam *GRI 3: Topik Material 2021* untuk informasi lebih lanjut tentang cara melaporkan keterlibatan organisasi dengan dampak negatif.

Deskripsi tentang cara organisasi berinteraksi dengan air dapat mencakup informasi tentang daerah tangkapan air spesifik tempat air diambil, dikonsumsi, dan dibuang, serta informasi tentang untuk apa air digunakan dalam aktivitas yang dilakukan oleh organisasi dan oleh entitas hulu dan hilir dari organisasi (misalnya, untuk pendinginan, penyimpanan, dimasukkan dalam produk, menumbuhkan tanaman).

Dalam konteks Standar ini, pemasok yang memiliki dampak signifikan terkait air dapat meliputi pemasok komoditas atau jasa yang banyak menggunakan air, pemasok yang berada di lokasi yang mengalami langka air, dan/atau pemasok yang memiliki dampak signifikan terhadap lingkungan air lokal dan masyarakat setempat.

Jika sesuai, organisasi dapat menjelaskan dampak lingkungan yang disebabkan oleh limpasan, dan cara dampak tersebut ditangani. Sebagai contoh, air limpasan bisa mengandung muatan bernutrien tinggi dan kadar polusi tinggi sebagai akibat dari aktivitas organisasi, yang mengakibatkan eutrofikasi dan dampak negatif lainnya terhadap badan air setempat.

Panduan untuk Pengungkapan 303-1b
Ketika menilai dampak, penting bagi organisasi untuk mempertimbangkan dampak-dampak yang mungkin ditimbulkannya terhadap kualitas dan ketersediaan air di masa mendatang, karena faktor-faktor ini dapat berubah seiring berjalannya waktu.

Cara-cara dan metodologi untuk mengidentifikasi dampak dapat mencakup penilaian siklus hidup, penilaian dampak lingkungan, penilaian jejak air, analisis skenario, dan pelibatan pemangku kepentingan. Jika informasi merupakan hasil estimasi atau pemodelan, bukan hasil dari pengukuran langsung, maka organisasi dapat menjelaskan metode estimasi atau pemodelan yang digunakannya.

Panduan untuk Pengungkapan 303-1-c
Bekerja sama dengan pemangku kepentingan terkait sangat penting bagi organisasi untuk menatalayankan air sebagai sumber daya bersama dan untuk mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan dari para pengguna air lainnya yang ada di daerah tangkapan air yang sama. Para pemangku kepentingan organisasi dapat mencakup:

- pemasok yang memiliki dampak-dampak terkait air yang signifikan;

- para pengguna produk dan jasa organisasi;
- masyarakat setempat dan kelompok aksi;
- karyawan dan pekerja lainnya;
- para pengguna air lain dalam sektor atau industri yang sama;
- pemerintah, regulator, dan organisasi-organisasi masyarakat sipil;
- inisiatif global, asosiasi dagang, dan kemitraan.

Organisasi dapat menjelaskan bagaimana organisasi berpartisipasi dalam diskusi dengan para pemangku kepentingan, frekuensi penyelenggaraan diskusi (atau pelibatan lainnya), dan perannya dalam diskusi-diskusi tersebut. Hasil dari bekerja sama dengan para pemangku kepentingan bisa termasuk, sebagai contoh, penetapan target kolektif untuk penggunaan air, meningkatnya investasi untuk infrastruktur, advokasi kebijakan, dan pembangunan kapasitas serta peningkatan kesadaran.

Ketika melaporkan tentang keterlibatannya dengan para pemasok, organisasi dapat mendeksripsikan:
- bagaimana organisasi terlibat dengan para pemasoknya untuk membantu mereka meningkatkan praktik pengelolaan air mereka;
- jumlah pemasok yang terlibat;
- hasil dari pelibatan ini;
- jumlah pembelian dari proporsi pemasok yang terlibat;
- mengapa informasi tidak diminta dari pemasok dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan;
- rencana dan sasaran masa depan untuk bekerja sama dengan para pemasok guna mengurangi dampak-dampak terkait air.

Dampak-dampak air yang berkaitan dengan produk dan jasa dapat diatasi dengan, sebagai contoh, meningkatkan desain produk, menyediakan informasi dan saran tentang penggunaan produk dan jasa yang bertanggung jawab, serta mengadakan konsultasi rutin dengan para pengguna.

Panduan untuk Pengungkapan 303-1-d
Target yang bermakna untuk pengelolaan dampak-dampak terkait air:
- mempertimbangkan konteks lokal tempat air diambil dan dibuang;
- secara ilmiah mempertimbangkan ambang batas yang berkelanjutan dan konteks sosial dari daerah tangkapan tersebut;
- selaras dengan upaya-upaya sektor publik, seperti target yang berkaitan dengan air dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, khususnya Tujuan 6, atau target-target yang ditetapkan oleh institusi-institusi pemerintah nasional dan setempat;
- mempertimbangkan advokasi para pemangku kepentingan lainnya, seperti organisasi-organisasi masyarakat sipil, asosiasi dagang, dan kelompok-kelompok aksi.

Lihat rujukan [2] dan [4] dalam Daftar Pustaka.

Organisasi dapat melaporkan kemajuannya menuju tujuan dan target menggunakan 3-3-e-iii dalam *GRI 3: Topik* Material *2021*.

Panduan untuk klausul 1.2.1
Organisasi dapat menyajikan ikhtisar penggunaan air di seluruh rantai nilainya dalam bentuk perincian, dengan format grafik atau tulisan, dengan menunjukkan, sebagai contoh, bagian-bagian dari rantai nilai dengan konsumsi air yang signifikan dan komoditas yang terkait dengannya, atau persentase dari komoditas yang digunakan yang berasal dari daerah tangkapan air di wilayah yang mengalami langka air. Organisasi didorong untuk menyertakan informasi mengenai penggunaan air pada hulu maupun hilir proses (misal penggunaan air untuk produk-produk layanan konsumen, seperti sabun, sampo, dan cairan pembersih).

Panduan untuk klausul 1.2.2
Untuk mengidentifikasi daerah tangkapan di mana organisasi menimbulkan dampak-dampak terkait air, organisasi dapat menggunakan dataset daerah tangkapan global. Ini termasuk CEO Water Mandate 'Basis Data Interaktif dari Daerah Aliran Sungai Dunia'[1], dan WWF 'HydroSHEDS'[2].

1 CEO Water Mandate, *Interactive Database of the World's River Basins*, riverbasins.wateractionhub.org/, diakses pada 1 Juni 2018.
2 WWF, *HydroSHEDS*, http://www.hydrosheds.org/, diakses pada 1 Juni 2018.

Pengungkapan 303-2 Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air

PERSYARATAN

Organisasi pelapor harus melaporkan informasi berikut ini:

a. Deskripsi standar minimum yang ditetapkan untuk kualitas pembuangan efluen, dan cara standar minimum ini ditetapkan, yang meliputi:

- **i. bagaimana penetapan standar untuk fasilitas yang beroperasi di lokasi yang tidak memiliki persyaratan lokal terkait pembuangan limbah/air lokal;**
- **ii. semua standar atau panduan tentang kualitas air yang dikembangkan secara internal;**
- **iii. semua standar yang berlaku spesifik terhadap sektor yang dipertimbangkan;**
- **iv. apakah profil badan air penerima telah dipertimbangkan.**

PANDUAN

Panduan untuk Pengungkapan 303-2

Standar-standar minimum adalah standar yang telah melampaui persyaratan di dalam peraturan tentang kualitas pembuangan efluen.

Kualitas air merujuk pada karakteristik fisik, kimiawi, biologis, dan rasa dari air. Kualitas air menunjukkan ketersesuaian air untuk tujuan atau fungsi tertentu, termasuk penggunaannya sebagai bagian dari hak asasi manusia. Standar atas kualitas air membantu mempertahankan kualitas air yang dibutuhkan guna melindungi ekosistem, margasatwa, dan kesehatan serta kesejahteraan manusia, dan dapat didasarkan pada karateristik air, seperti suhu atau nilai pH.

Pilihan atas standar dan parameter kualitas air yang spesifik dapat bervariasi tergantung pada produk, jasa, dan lokasi fasilitas organisasi, dan dapat tergantung pada regulasi nasional dan/atau daerah, serta profil badan air penerima.

2. Pengungkapan topik

Pengungkapan 303-3 Pengambilan air

PERSYARATAN

Organisasi pelapor harus melaporkan informasi berikut ini:

a. Total pengambilan dari semua wilayah dalam megaliter, dan perincian jumlah total ini berdasarkan sumber-sumber berikut, jika sesuai:

- **i. Air permukaan;**
- **ii. Air tanah;**
- **iii. Air laut;**
- **iv. Air yang dihasilkan ;**
- **v. Air yang berasal dari pihak ketiga.**

b. Total pengambilan air dari semua wilayah yang mengalami langka air dalam megaliter, dan perincian jumlah total ini berdasarkan sumber-sumber berikut, jika sesuai:

- **i. Air permukaan;**
- **ii. Air tanah;**
- **iii. Air laut;**
- **iv. Air yang dihasilkan;**
- **v. Air yang berasal dari pihak ketiga, dan perincian jumlah total ini berdasarkan sumber pengambilan yang tertera di i-iv.**

c. Perincian atas total pengambilan air dari setiap sumber yang tertera di Pengungkapan 303-3-a dan 303-3-b dalam megaliter berdasarkan kategori-kategori berikut:

- **i. Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)**
- **ii. Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)**

d. Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami bagaimana data telah dikumpulkan, seperti misalnya standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan.

Persyaratan kompilasi

2.1 Ketika menyusun informasi yang diperinci dalam Pengungkapan 303-3, organisasi pelapor harus menggunakan cara-cara dan metodologi kredibel yang tersedia secara umum untuk melakukan penilaian terkait langka air di suatu wilayah.

REKOMENDASI

2.2 Organisasi pelapor sebaiknya melaporkan informasi tambahan berikut:

- 2.2.1 Perincian atas total pengambilan air dalam megaliter berdasarkan kategori sumber pengambilan yang tertera dalam Pengungkapan 303-3, di setiap fasilitas di wilayah-wilayah yang mengalami langka air;
- 2.2.2 Total pengambilan air dalam megaliter berdasarkan pemasok dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan di wilayah-wilayah yang mengalami langka air.

PANDUAN

Latar Belakang
Volume pengambilan air dari wilayah yang mengalami langka air dapat mengindikasikan dampak-dampak yang ditimbulkan organisasi di lokasi-lokasi yang sensitif.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai lokasi-lokasi di mana dampak terkait air dapat menjadi signifikan, dan lokasi yang paling memerlukan tindakan penanganan, organisasi pelapor juga dapat melaporkan informasi yang diminta di Pengungkapan 303-3 untuk setiap fasilitas di wilayah-wilayah yang mengalami langka air. Hal ini dapat lebih meyakinkan para pemangku kepentingan akan upaya dan praktik penatalayanan air yang dilakukan organisasi.

Panduan untuk Pengungkapan 303-3
Untuk mendapat contoh cara menyajikan informasi mengenai persyaratan dalam Pengungkapan 303-3, lihat Tabel 1.

Air permukaan termasuk air hujan yang dikumpulkan atau ditampung. Air yang berasal dari pihak ketiga termasuk air yang dipasok oleh jaringan air kota atau organisasi lainnya.

Panduan untuk Pengungkapan 303-3-b
Langka air merujuk pada kemampuan, atau ketidakmampuan, untuk memenuhi kebutuhan air manusia dan ekologis. Langka air dapat merujuk pada ketersediaan, kualitas, atau aksesibilitas terhadap air.

Model-model yang tersedia untuk umum dan kredibel untuk melakukan penilaian atas wilayah yang mengalami langka air termasuk 'Atlas Risiko Air Aqueduct,' milik World Resources Institute', dan 'Water Risk Filter' milik WWF.

Berdasarkan model-model ini, langka air di suatu wilayah dapat dinilai menggunakan indikator dan ambang batas berikut:

- Rasio antara total pengambilan air tahunan dengan total pasokan air terbarukan tahunan (yaitu, kondisi awal langka air) tinggi (40-80%) atau sangat tinggi (>80%)[3];
- Rasio antara konsumsi air terhadap ketersediaan air (yaitu, penipisan jumlah air) menengah (penipisan pada tahun kering dimana setidaknya 10% dari keseluruhan periode penilaian terdapat rasio penipisan bulanan >75%), tinggi (penipisan musiman dimana selama satu bulan dalam setahun secara rata-rata, rasio penipisan adalah >75%), atau sangat tinggi (penipisan terus-menerus, yakni rasio penipisan secara rata-rata adalah >75%)[4].

Organisasi bisa menggunakan indikator-indikator ini meskipun indikator-indikator ini terbatas memperhitungkan kuantitas air tidak mencakup kualitas atau aksesibilitas air seperti sesuai dengan pendekatan yang inklusif terhadap definisi langka air.

Organisasi dapat melengkapi hasil analisa dari model-model ini dengan penilaian mereka sendiri, untuk memberikan data tingkat lokal yang lebih terperinci. Langka air di suatu wilayah setidaknya diukur pada daerah tangkapan air air.

Panduan untuk Pengungkapan 303-3-b-v
Jika air dipasok oleh pihak ketiga, organisasi diwajibkan untuk meminta informasi mengenai sumber pengambilannya, seperti yang tertera dalam Pengungkapan 303-3-b-i hingga 303-3-b-iv, dari pemasok air pihak ketiga. Organisasi dapat melaporkan informasi tambahan apa pun mengenai air yang berasal dari pihak ketiga, misalnya siapa pemasok air pihak ketiga tersebut dan volume air yang dipasok oleh mereka.

Panduan untuk Pengungkapan 303-3-c
Organisasi diwajibkan untuk memberikan perincian air yang diambil dari setiap simber ini yang tercantum dalam Pengungkapan 303-3-a dan 303-3-b (masalah kualitas air permukaan, air tanah, air laut, air yang diproduksi, air pihak ketiga) berdasarkan kategori air tawar dan air lainnya. Organisasi hanya diwajibkan untuk memberikan perincian ini atas sumber-sumber air di mana pengambilan air telah dilakukan. Jika semua air yang diambil dari suatu sumber termasuk ke dalam satu kategori (yaitu, masuk kategori air tawar atau kategori air lainnya), organisasi dapat melaporkan volume untuk kategori lainnya sebagai nol. Sebagai contoh, jika semua air laut yang diambil termasuk ke kategori air lainnya, organisasi dapat melaporkan volume air tawar dalam sumber ini sebagai nol.

Air lainnya merupakan air apa pun yang memiliki konsentrasi Total Padatan Terlarut lebih tinggi daripada 1.000 mg/L. Air lainnya oleh karena itu merupakan semua air yang tidak masuk dalam kategori air tawar.

Organisasi minimal diwajibkan untuk melaporkan angka pengambilan air lainnya untuk setiap sumber yang tertera dalam Pengungkapan 303-3-a dan 303-3-b.

Organisasi juga dapat melaporkan perincian lebih lanjut untuk pengambilan air lainnya berdasarkan pengelolaan air dan praktik-praktik pelaporan yang dimilikinya, asalkan organisasi menjelaskan pendekatan yang dipakai untuk mendefinisikan kualitas air menggunakan Pengungkapan 303-3-d. Organisasi dapat melaporkan informasi tambahan mengenai bagaimana kualitas air ditentukan, termasuk pertimbangan mengenai potensi nilai air bagi para penggunanya, dan juga semua kriteria fisik dan/atau kimiawi mutlak yang digunakan.

Panduan untuk klausul 2.2.1
Untuk menyusun informasi ini, organisasi dapat menggunakan pendekatan berikut: (a) menentukan fasilitas mana saja yang berlokasi di wilayah yang mengalami langka air, (b) untuk setiap fasilitas-fasilitas tersebut, laporkan perincian total pengambilan air per jenisnya berdasarkan air permukaan, air tanah, air laut, air yang diproduksi dan air yang berasal dari pihak ketiga. Untuk contoh cara menyajikan informasi ini, lihat Tabel 2.

Panduan untuk klausul 2.2.2
Untuk menyusun informasi ini, organisasi dapat menggunakan pendekatan berikut: (a) menentukan pemasok mana saja yang berlokasi di wilayah yang mengalami langka air, (b) menentukan mana saja dari pemasok tersebut yang menyebabkan dampak-dampak terkait air yang signifikan, (c) menjumlahkan total pengambilan air dari masing-masing pemasok tersebut, (d) melaporkan jumlah totalnya. Untuk contoh tentang cara menyajikan informasi ini, lihat Tabel 3.

3 Indicator used in the World Resources Institute, *Aqueduct Water Risk Atlas*, www.wri.org/our-work/project/aqueduct/, diakses pada 1 Juni 2018.
4 Indicator used in WWF, *Water Risk Filter*, waterriskfilter.panda.org, diakses pada 1 Juni 2018.

Pengungkapan 303-4 Pembuangan air

PERSYARATAN

Organisasi pelapor harus melaporkan informasi berikut ini:

a. Total pembuangan air ke seluruh wilayah dalam megaliter, dan perincian jumlah total ini berdasarkan tujuan pembuangan berikut, jika sesuai:

- **i. Air permukaan;**
- **ii. Air tanah;**
- **iii. Air laut;**
- **iv. Air pihak ketiga, dan volume dari jumlah total air pihak ketiga yang dikirimkan ke organisasi lain untuk digunakan, jika sesuai.**

b. Perincian total pembuangan air ke seluruh wilayah dalam megaliter berdasarkan kategori berikut:

- **i. Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)**
- **ii. Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)**

c. Total pembuangan air ke seluruh wilayah yang mengalami langka air dalam megaliter, dan perincian jumlah total ini berdasarkan kategori berikut:

- **i. Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)**
- **ii. Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)**

d. Zat-zat prioritas yang patut diperhatikan yang pembuangannya diolah, termasuk:

- **i. bagaimana cara mendefinisikan zat-zat prioritas yang patut diperhatikan, dan semua standar internasional, daftar resmi, atau kriteria yang digunakan;**
- **ii. pendekatan untuk menetapkan batas-batas pembuangan untuk zat-zat prioritas yang patut diperhatikan;**
- **iii. jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap batas-batas pembuangan.**

e. Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami bagaimana data telah dikumpulkan, seperti misalnya standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan.

Persyaratan kompilasi

2.3 Ketika menyusun informasi yang diperinci dalam Pengungkapan 303-4, organisasi pelapor harus menggunakan cara-cara dan metodologi yang tersedia secara umum dan kredibel untuk menilai langka air di suatu wilayah.

REKOMENDASI

2.4 Organisasi pelapor sebaiknya melaporkan informasi tambahan berikut:

- 2.4.1 Jumlah kejadian saat batas-batas pembuangan dilewati;
- 2.4.2 Perincian total pembuangan air di semua wilayah dalam megaliter berdasarkan tingkat pengolahan, dan bagaimana tingkat pengolahan itu ditetapkan;
- 2.4.3 Persentase pemasok dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan dari pembuangan air yang telah menetapkan standar minimum untuk kualitas pembuangan efluen mereka.

PANDUAN

Latar Belakang

Menghitung volume pembuangan air dapat membantu sebuah organisasi memahami dampak negatif yang dihasilkannya terhadap badan air penerima.

Hubungan antara pembuangan air dan dampak negatif tidaklah linier. Kenaikan total volume pembuangan air tidak selalu berhubungan dengan dampak negatif yang lebih besar, karena dampak tersebut tergantung pada kualitas air yang dibuang dan sensitivitas badan air penerima. Organisasi dengan volume pembuangan air yang tinggi, namun memiliki pengolahan tingkat tinggi dan standar kualitas yang ketat, dapat memiliki dampak positif terhadap badan air penerima.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai lokasi-lokasi di mana dampak-dampak terkait air dapat menjadi signifikan, dan tempat di mana tindakan penanganan paling diperlukan, organisasi pelapor juga dapat melaporkan informasi yang diminta di Pengungkapan 303-3 untuk setiap fasilitas di wilayah-wilayah yang mengalami langka air.

Panduan untuk Pengungkapan 303-4

Untuk mendapat contoh cara menyajikan informasi mengenai persyaratan dalam Pengungkapan 303-4, lihat Tabel 1.

Lihat Panduan untuk Pengungkapan 303-3-b untuk cara menilai wilayah-wilayah yang mengalami langka air.

Panduan untuk Pengungkapan 303-4-a-iv
Salah satu contoh pembuangan air pihak ketiga adalah ketika organisasi mengirimkan air dan efluen yang dihasilkannya kepada organisasi lainnya untuk digunakan. Dalam contoh tersebut, organisasi diwajibkan untuk melaporkan volume pembuangan air tersebut secara terpisah.

Panduan untuk Pengungkapan 303-4-b dan 303-4-c
Organisasi diwajibkan memberikan perincian air yang dibuang ke seluruh wilayah dan ke seluruh wilayah yang mengalami langka air per kategori air tawar dan air lainnya. Air lainnya merupakan air apa pun yang memiliki konsentrasi Total Padatan Terlarut lebih tinggi daripada 1.000 mg/L. Air lainnya oleh karena itu merupakan semua air yang tidak masuk dalam kategori air tawar.

Organisasi minimal diwajibkan untuk melaporkan angka pembuangan air lainnya. Organisasi juga dapat melaporkan perincian lebih lanjut untuk pembuangan air lainnya berdasarkan pengelolaan air dan praktik-praktik pelaporan yang dilakukan oleh organisasi, asalkan organisasi menjelaskan pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan kualitas air menggunakan Pengungkapan 303-4-e. Organisasi dapat melaporkan informasi tambahan mengenai bagaimana kualitas air ditentukan, termasuk pertimbangan mengenai potensi nilai air bagi para penggunanya, dan juga semua kriteria fisik dan/atau kimiawi mutlak yang digunakan.

Panduan untuk Pengungkapan 303-4-d
Dalam konteks Standar ini, zat-zat yang patut diperhatikan adalah zat-zat yang menyebabkan kerusakan yang tidak dapat dipulihkan terhadap badan air, ekosistem, atau kesehatan manusia.

Batas-batas pembuangan untuk zat-zat yang patut diperhatikan dapat berlandaskan pada regulasi dan/atau faktor lainnya yang ditentukan oleh organisasi. Di negara-negara yang tidak memiliki peraturan tentang batas-batas pembuangan, organisasi dapat menyusun batas-batasan pembuangannya sendiri.

‘Persetujuan pembuangan’ adalah izin yang diberikan kepada suatu organisasi, yang memperbolehkan organisasi tersebut untuk membuang suatu zat tertentu dalam jumlah yang telah ditentukan. Organisasi dapat melaporkan semua pembuangan tanpa izin yang melebihi batas-batas tersebut menggunakan Pengungkapan 303-4-d. Organisasi juga dapat menjelaskan semua rencana untuk mengurangi pembuangan tanpa izin pada masa yang akan datang.

Panduan untuk klausul 2.4.2
Pelaporan pembuangan air berdasarkan tingkat pengolahannya dapat memberikan wawasan mengenai upaya yang dilakukan organisasi untuk meningkatkan kualitas pembuangan airnya. Ketika melaporkan cara penetapan tingkat pengolahan, organisasi diharapkan untuk menyertakan alasan mengapa tingkat pengolahan tersebut digunakan.

Tingkat pengolahan dapat dilaporkan untuk semua air atau efluen pada titik pembuangan, baik yang diolah di tempat oleh organisasi maupun yang dikirim ke pihak ketiga untuk diolah.

Pengolahan air melibatkan proses fisik, kimiawi atau biologis yang meningkatkan kualitas air dengan menghilangkan padatan, pencemar, dan zat-zat organik dari air dan efluen. Persyaratan minimum untuk pengolahan air mungkin telah diperinci dalam legislasi di level nasional maupun setempat; namun, organisasi diharapkan untuk mempertimbangkan dampak secara keseluruhan dari pembuangan airnya dan kebutuhan para pengguna air lainnya dalam menentukan tingkat pengolahan.

Organisasi dapat memerinci pembuangan airnya berdasarkan tingkat-tingkat pengolahan berikut ini:
- Pengolahan primer, yang bertujuan menghilangkan padatan yang mengendap atau mengapung di permukaan air;
- Pengolahan sekunder, yang bertujuan membuang zat-zat dan materi yang tetap berada di dalam air, atau terlarut atau tertahan di dalam air setelah pengolahan primer;
- Pengolahan tersier, yang bertujuan meningkatkan air ke kualitas yang lebih tinggi sebelum dibuang. Ini termasuk proses yang menghilangkan, misalnya logam berat, nitrogen, dan fosfor.

Organisasi mungkin mengambil dan membuang air dengan kualitas baik yang tidak memerlukan pengolahan. Jika demikian, maka organisasi dapat menjelaskan ini dalam informasi yang dilaporkan.

Panduan untuk Pengungkapan 2.4.3
Standar-standar minimum adalah standar yang telah melampaui persyaratan di dalam peraturan tentang kualitas pembuangan efluen. Untuk informasi lebih lanjut mengenai standar kualitas air, lihat Pengungkapan 303-2 dalam bagian Pengungkapan manajemen topik.

Untuk menyusun informasi ini, organisasi dapat menggunakan pendekatan berikut: (a) menentukan jumlah

pemasok dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan dari pembuangan air, (b) menentukan seberapa banyak dari para pemasok ini yang telah menetapkan standar minimum untuk kualitas pembuangan efluen mereka, (c) menghitung persentase menggunakan rumus berikut:

$$\text{Persentase pemasok dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan dari pembuangan air yang telah menetapkan standar minimum untuk kualitas pembuangan efluen mereka.} = \frac{\text{Jumlah pemasok yang telah menetapkan standar minimum untuk kualitas pembuangan efluen mereka}}{\text{Jumlah pemasok dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan dari pembuangan air}} \times 100$$

Untuk contoh cara menyajikan informasi ini, lihat Tabel 3.

Pengungkapan 303-5 Konsumsi air

PERSYARATAN

Organisasi pelapor harus melaporkan informasi berikut ini:

a. Total konsumsi air dari semua wilayah dalam megaliter.

b. Total konsumsi air dari semua wilayah yang mengalami langka air dalam megaliter.

c. Perubahan dalam penyimpanan air dalam megaliter, jika penyimpanan air telah diidentifikasi sebagai memiliki dampak terkait air yang signifikan.

d. Semua informasi kontekstual yang diperlukan untuk memahami bagaimana data disusun, seperti standar, metodologi, dan asumsi yang digunakan, termasuk apakah informasi dihitung, diestimasi, dimodelkan, atau bersumber dari pengukuran langsung, dan pendekatan yang dilakukan untuk hal tersebut, misalnya penggunaan faktor-faktor spesifik sektor.

REKOMENDASI

2.5 Organisasi pelapor sebaiknya melaporkan informasi tambahan berikut:

2.5.1 Total konsumsi air dalam megaliter di setiap fasilitas di wilayah yang mengalami langka air;
2.5.2 Total konsumsi air dalam megaliter berdasarkan pemasok dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan di wilayah-wilayah yang mengalami langka air.

PANDUAN

Latar belakang
Konsumsi air merupakan banyaknya air yang digunakan oleh suatu organisasi sedemikian rupa sehingga air tersebut tidak lagi tersedia untuk digunakan oleh ekosistem atau masyarakat setempat dalam periode pelaporan. Melaporkan volume konsumsi air dapat membantu organisasi memahami skala keseluruhan dari dampak yang ditimbulkannya dari pengambilan pada ketersediaan air di wilayah hilir.

Panduan untuk Pengungkapan 303-5
Untuk mendapat contoh cara menyajikan informasi mengenai persyaratan dalam Pengungkapan 303-5, lihat Tabel 1.

Lihat Panduan untuk Pengungkapan 303-3-b untuk cara menilai wilayah-wilayah yang mengalami langka air.

Jika organisasi pelapor tidak dapat mengukur konsumsi air secara langsung, organisasi dapat menghitungnya dengan menggunakan rumus berikut:

Konsumsi air

=

Total pengambilan air

-

Total pembuangan air

Panduan untuk Pengungkapan
Jika air di dalam penyimpanan telah diidentifikasi sebagai memiliki dampak terkait air yang signifikan, organisasi diwajibkan untuk melaporkan perubahan dalam penyimpanan air. Organisasi bisa menghitung perubahan dalam penyimpanan air dengan menggunakan rumus berikut:

Perubahan dalam penyimpanan air

=

Total penyimpanan air pada akhir periode pelaporan

-

Total penyimpanan air pada awal periode pelaporan

Panduan untuk klausul 2.5.1
Untuk menyusun informasi ini, organisasi dapat menggunakan pendekatan berikut: (a) menentukan fasilitas mana yang berlokasi di wilayah yang mengalami langka air, (b) untuk setiap fasilitas-fasilitas tersebut, laporkan total konsumsi air. Untuk contoh cara menyajikan informasi ini, lihat Tabel 2.

Panduan untuk klausul 2.5.2
Untuk menyusun informasi ini, organisasi dapat menggunakan pendekatan berikut: (a) menentukan pemasok-pemasok yang berlokasi di wilayah yang mengalami langka air, (b) dari daftar tersebut menentukan pemasok mana saja yang menyebabkan dampak-dampak terkait air yang signifikan, (c) menjumlahkan total pengambilan air dari masing-masing pemasok tersebut, (d) melaporkan jumlah totalnya. Untuk contoh cara menyajikan informasi ini, lihat Tabel 3.

Tabel 1. Contoh templat untuk menyajikan informasi untuk Pengungkapan 303-3, 303-4, dan 303-5

Tabel 1 memberikan contoh cara menyajikan informasi untuk Pengungkapan 303-3, 303-4, dan 303-5. Organisasi pelapor dapat mengubah tabel sesuai dengan praktik-praktiknya, misalnya dengan melaporkan informasi tambahan.

Pengambilan air [Pengungkapan 303-3]	**SEMUA WILAYAH**	**WILAYAH YANG MENGALAMI LANGKA AIR**
Pengambilan air berdasarkan sumber		
Air permukaan (total)	ML (303-3-a-i)	ML (303-3-b-i)
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-3-c-i)	ML (303-3-c-i)
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-3-c-ii)	ML (303-3-c-ii)
Air tanah (total)	ML (303-3-a-ii)	ML (303-3-b-ii)
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-3-c-i)	ML (303-3-c-i)
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-3-c-ii)	ML (303-3-c-ii)
Air laut (total)	ML (303-3-a-iii)	ML (303-3-b-iii)
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-3-c-i)	ML (303-3-c-i)
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-3-c-ii)	ML (303-3-c-ii)
Air yang diproduksi (total)	ML (303-3-a-iv)	ML (303-3-b-iv)
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-3-c-i)	ML (303-3-c-i)
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-3-c-ii)	ML (303-3-c-ii)
Air yang diproduksi (total)	ML (303-3-a-v)	ML (303-3-b-v)
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-3-c-i)	ML (303-3-c-i)
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-3-c-ii)	ML (303-3-c-ii)
Total pengambilan air yang berasal dari pihak ketiga berdasarkan sumber pengambilan		
Air permukaan	X	ML (303-3-b-v)
Air tanah	X	ML (303-3-b-v)
Air laut	X	ML (303-3-b-v)
Air yang diproduksi	X	ML (303-3-b-v)
Total pengambilan air		
Air permukaan (total) + air tanah (total) + air laut (total) + air yang diproduksi (total) + air yang berasal dari pihak ketiga (total)	ML (303-3-a)	ML (303-3-b)

Pembuangan air [Pengungkapan 303-4]	**SEMUA WILAYAH**	**WILAYAH YANG MENGALAMI LANGKA AIR**
Pembuangan air berdasarkan tujuan pembuangan		
Air permukaan	ML (303-4-a-i)	X
Air tanah	ML (303-4-a-ii)	X
Air laut	ML (303-4-a-iii)	X
Air yang berasal dari pihak ketiga (total)	ML (303-4-a-iv)	X
Air pihak ketiga yang dikirim untuk digunakan oleh organisasi lainnya	ML (303-4-a-iv)	X
Total pembuangan air		
Air permukaan + air tanah + air laut + air pihak ketiga (total)	ML (303-4-a)	ML (303-4-c)
Pembuangan air berdasarkan air tawar dan air lainnya		
Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-4-b-i)	ML (303-4-c-i)
Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut)	ML (303-4-b-ii)	ML (303-4-c-ii)
Pembuangan air berdasarkan tingkat pengolahan Catatan bahwa hal ini direkomendasikan, tetapi tidak diwajibkan		
Tanpa pengolahan	ML (klausul 2.4.2)	X
Tingkat pengolahan [Berikan judul untuk tingkat pengolahan]	ML (klausul 2.4.2)	X
Tingkat pengolahan [Berikan judul untuk tingkat pengolahan]	ML (klausul 2.4.2)	X
Tingkat pengolahan [Berikan judul untuk tingkat pengolahan]	ML (klausul 2.4.2)	X

Konsumsi air [Pengungkapan 303-5]	**SEMUA WILAYAH**	**WILAYAH YANG MENGALAMI LANGKA AIR**
Total konsumsi air	ML (303-5-a)	ML (303-5-b)
Perubahan dalam penyimpanan air, jika penyimpanan air telah diidentifikasi sebagai memiliki dampak terkait air yang signifikan	ML (303-5-c)	X

Tabel 2. Contoh templat untuk menyajikan informasi di tingkat fasilitas

Tabel 2 memberikan contoh cara menyajikan informasi mengenai fasilitas yang berlokasi di wilayah yang mengalami langka air sebagaimana dinyatakan pada rekomendasi dalam Pengungkapan 303-3 (klausul 2.2.1) dan 303-5 (klausul 2.5.1). Organisasi pelapor dapat mengubah tabel sesuai dengan praktik-praktiknya, misalnya dengan melaporkan informasi pembuangan air.

FASILITAS DI WILAYAH YANG MENGALAMI LANGKA AIR	**FASILITAS A**	**FASILITAS B**	**[FASILITAS X]**
Pengambilan air (klausul 2.2.1)			
Air permukaan	ML	ML	ML
Air tanah	ML	ML	ML
Air laut	ML	ML	ML
Air yang diproduksi	ML	ML	ML
Air yang berasal dari pihak ketiga.	ML	ML	ML
Konsumsi air (klausul 2.5.1)			
Total konsumsi air	ML	ML	ML

Tabel 3. Contoh templat untuk menyajikan informasi rantai pasokan

Tabel 3 memberikan contoh cara menyajikan informasi mengenai para pemasok dari organisasi sebagaimana dinyatakan pada rekomendasi dalam Pengungkapan 303-3 (klausul 2.2.2), 303-4 (klausul 2.4.3), dan 303-5 (klausul 2.5.2). Organisasi pelapor dapat mengubah tabel sesuai dengan praktik-praktiknya, misalnya dengan melaporkan lokasi pemasok.

Pengambilan air (klausul 2.2.2)	
Total pengambilan air dalam megaliter berdasarkan pemasok dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan di wilayah-wilayah yang mengalami langka air	ML
Pembuangan air (klausul 2.4.3)	
Persentase pemasok dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan dari pembuangan air yang telah menetapkan standar minimum untuk kualitas pembuangan efluen mereka.	%
Konsumsi air (klausul 2.5.2)	
Total konsumsi air dalam megaliter berdasarkan pemasok dengan dampak-dampak terkait air yang signifikan di wilayah-wilayah yang mengalami langka air	ML

Daftar Istilah

Daftar Istilah ini memberikan definisi untuk istilah yang digunakan dalam Standar ini. Organisasi diwajibkan untuk menerapkan definisi-definisi ini saat menggunakan Standar GRI.

Definisi-definisi yang dicakup di dalam daftar istilah ini mengandung istilah-istilah yang diperjelas lebih lanjut dalam *Daftar Istilah Standar GRI* lengkap. Semua istilah yang didefinisikan ditulis dengan garis bawah. Jika ada istilah yang tidak didefinisikan dalam Daftar Istilah ini atau dalam *Daftar Istilah Standar GRI* yang lengkap, maka berlaku definisi yang secara umum digunakan dan dimengerti.

A

air laut
air di laut atau di samudera

Sumber: Organisasi Internasional untuk Standarisasi. ISO 14046:2014. *Pengelolaan lingkungan — Jejak air — Prinsip, persyaratan, dan panduan*. Geneva: ISO, 2014; diubah

air pihak ketiga
pemasok air kota dan instalasi pengolahan air limbah kota, utilitas umum atau swasta, dan organisasi lainnya yang terlibat dalam penyediaan, pengangkutan, pengolahan, pembuangan, atau penggunaan air dan efluen

air tanah
air yang tertahan, dan yang bisa diambil, dari formasi bawah tanah

Sumber: Organisasi Internasional untuk Standarisasi. ISO 14046:2014. *Pengelolaan lingkungan — Jejak air — Prinsip, persyaratan, dan panduan*. Geneva: ISO, 2014; diubah

air tawar
air dengan konsentrasi total padatan terlarut sama dengan atau di bawah 1.000 mg/L

Sumber: Pengelolaan lingkungan — Jejak air — Prinsip, persyaratan, dan panduan Geneva: ISO, 2014; diubah
Survei Geologis Amerika Serikat (USGS), Daftar Istilah Ilmu Air, *water.usgs.gov/edu/dictionary.html,* diakses tanggal 1 Juni 2018; diubah
Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), *Panduan untuk Kualitas Air Minum*, 2017; diubah

air yang diproduksi
air yang memasuki batasan organisasi sebagai akibat dari ekstraksi (misal, minyak mentah), pemrosesan (misal, penggilingan tebu), atau penggunaan bahan mentah apapun, dan sebagai konsekuensi harus dikelola oleh organisasi

Sumber: CDP, *CDP Water Security Reporting Guidance*, 2018; diubah

anak
orang yang berusia di bawah 15 tahun, atau di bawah usia selesai wajib belajar, tergantung mana yang lebih tinggi

Catatan 1: Pengecualian dapat dilakukan di negara-negara tertentu dengan fasilitas pendidikan dan perekonomian yang tidak berkembang secara mencukupi dan usia minimal 14 tahun diberlakukan. Negara-negara yang dikecualikan ini disebutkan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO) dalam tanggapan terhadap penerapan khusus oleh negara-negara bersangkutan dan dengan berkonsultasi dengan organisasi perwakilan pemberi kerja dan pekerja.

Catatan 2: *Konvensi Usia Minimum* ILO, 1973, (No.138), mengacu pada buruh anak dan pekerja muda.

D

daerah tangkapan air
area tanah sumber semua air limpahan permukaan dan bawah permukaan yang mengalir berturut-turut dari anak sungai, sungai, akuifer, dan danau menuju laut atau jalan keluar lainnya di mulut sungai tunggal, muara, atau delta

Sumber: Alliance for Water Stewardship (AWS), *AWS International Water Stewardship Standard, Version 1.0*, 2014; diubah

Catatan: Daerah tangkapan termasuk area-area air tanah terkait dan dapat termasuk bagian badan air (seperti danau atau sungai). Di bagian-bagian lain di dunia, tangkapan juga dirujuk sebagai 'daerah aliran sungai' atau ‘basin’ (atau sub-basin).

dampak

efek yang dimiliki atau dapat dimiliki organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk pada hak asasi manusia mereka, yang pada gilirannya dapat menunjukkan kontribusinya (negatif atau positif) terhadap pembangunan berkelanjutan

Catatan 1: Dampak dapat bersifat aktual atau potensial, negatif atau positif, jangka pendek atau jangka panjang, disengaja atau tidak disengaja, dan dapat dipulihkan atau tidak dapat dipulihkan.

Catatan 2: Lihat bagian 2.1 dalam *GRI 1: Landasan 2021* untuk informasi lebih lanjut tentang 'dampak'.

E

efluen
air limbah yang diolah atau tidak diolah yang dibuang

Sumber: Alliance for Water Stewardship (AWS), *AWS International Water Stewardship Standard, Versi 1.0*, 2014

H

hak asasi manusia
hak yang melekat pada semua manusia, yang mencakup, setidaknya, semua hak yang diatur dalam *Undang-undang Hak Asasi Manusia Internasional Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)* dan prinsip-prinsip tentang hak-hak dasar yang ditetapkan dalam *Deklarasi Organisasi Buruh Internasional (ILO) tentang Prinsip-Prinsip Dasar dan Hak-Hak di Tempat Kerja*

Sumber: United Nations (UN), *Guiding Principles on Business and Human Rights: Implementing the United Nations "Protect, Respect and Remedy" Framework*, 2011; diubah

Catatan: Lihat Panduan untuk 2-23-b-i dalam *GRI 2: Pengungkapan Umum 2021* untuk informasi lebih lanjut tentang 'hak asasi manusia'.

hubungan bisnis organisasi
hubungan yang dimiliki organisasi dengan mitra bisnis, dengan entitas di dalam rantai nilainya termasuk yang berada di luar tingkat pertama, dan dengan entitas lain yang terkait langsung dengan operasi, produk, atau layanannya

Sumber: United Nations (UN), *Guiding Principles on Business and Human Rights: Implementing the United Nations "Protect, Respect and Remedy" Framework*, 2011; diubah

Catatan: Contoh entitas lain yang terkait langsung dengan operasi, produk, atau layanan organisasi adalah organisasi nonpemerintah yang dengannya organisasi tersebut memberikan dukungan kepada masyarakat lokal atau pasukan keamanan negara bagian yang melindungi fasilitas organisasi.

I

infrastruktur
fasilitas yang dibangun terutama untuk menyediakan layanan publik atau barang dan bukan bertujuan komersial, dan organisasi tersebut tidak mencari keuntungan ekonomi langsung dari fasilitas itu

Contoh: rumah sakit, jalan, sekolah, fasilitas pasokan air

K

karyawan
individu yang berada dalam hubungan kepegawaian dengan organisasi, berdasarkan hukum atau penerapan nasional

kelompok rentan
sekelompok individu dengan kondisi atau karakteristik tertentu (misalnya, ekonomi, fisik, politik, sosial) yang dapat mengalami dampak negatif sebagai hasil dari kegiatan organisasi dengan lebih parah daripada populasi umum

Contoh: anak-anak dan pemuda; lansia; mantan gerilyawan; keluarga yang terpengaruh HIV/AIDS; pembela hak asasi manusia; masyarakat adat; pengungsi dalam negeri; pekerja migran dan keluarga mereka; minoritas nasional atau etnis, agama dan bahasa; orang-orang yang mungkin didiskriminasi berdasarkan orientasi seksual, identitas gender, ekspresi gender, atau karakteristik seks mereka (misalnya, lesbian, gay, biseksual, transgender, interseks); penyandang disabilitas; pengungsi atau pengungsi yang kembali; perempuan

Catatan: Kerentanan dan dampak dapat berbeda bergantung pada jenis kelamin.

keparahan (dari suatu dampak)
Tingkat keparahan dampak negatif aktual atau potensial ditentukan oleh skalanya (yaitu, seberapa parah dampaknya), ruang lingkup (yaitu, seberapa luas dampaknya), dan karakter yang tidak dapat diperbaiki (seberapa sulit kerugian yang diakibatkannya untuk dapat dilawan atau diperbaiki).

Sumber: Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), *OECD Due Diligence Guidance for Responsible Business Conduct*, 2018; diubah
United Nations (UN), *The Corporate Responsibility to Respect Human Rights: An Interpretive Guide*, 2012; diubah

Catatan: Lihat bagian 1 dalam *GRI 3: Topik Material 2021* untuk informasi lebih lanjut tentang 'keparahan'.

komunitas lokal
individu atau kelompok individu yang tinggal atau bekerja di area yang terpengaruh atau yang dapat terpengaruh oleh aktivitas organisasi

Catatan: Masyarakat lokal dapat beragam, mulai dari orang yang tinggal di dekat operasi organisasi, hingga mereka yang tinggal jauh.

konsumsi air
jumlah semua air yang sudah diambil dan dimasukkan ke dalam produk, yang digunakan dalam produksi tanaman atau dikeluarkan sebagai limbah, yang sudah menguap, mengalami transpirasi, atau sudah dikonsumsi oleh manusia atau ternak, atau terkena polusi hingga tidak bisa digunakan oleh pengguna lainnya, dan karenanya tidak dilepaskan kembali ke air permukaan, air tanah, air laut, atau pihak ketiga selama periode pelaporan.

Sumber: CDP, *CDP Water Security Reporting Guidance*, 2018; diubah

Catatan: Konsumsi air termasuk air yang sudah disimpan selama periode pelaporan untuk digunakan atau dibuang dalam periode pelaporan berikutnya.

L

limpasan
bagian dari pengendapan yang mengalir menuju sungai di permukaan tanah (yaitu limpasan permukaan) atau di dalam tanah (yaitu, aliran di bawah permukaan)

Sumber: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO), *UNESCO International Glossary of Hydrology*, 2012; diubah

M

masalah kualitas air permukaan
air yang muncul secara alami di permukaan Bumi di lapisan es, tudung es, gletser, gunung es, rawa, kolam, danau, sungai dan anak sungai

Sumber: CDP, *CDP Water Security Reporting Guidance*, 2018; diubah

masyarakat adat
masyarakat adat pada umumnya diidentifikasi sebagai:

- masyarakat suku di negara merdeka yang keadaan sosial, budaya, dan ekonominya membedakan mereka dari bagian masyarakat nasional lainnya, dan yang statusnya diatur secara penuh atau sebagian oleh adat istiadat atau tradisi mereka sendiri atau oleh hukum atau peraturan khusus;
- masyarakat di negara merdeka yang dipandang sebagai pribumi karena mereka merupakan keturunan dari populasi yang telah menghuni negara tersebut, atau sebuah wilayah geografis milik negara tersebut, pada masa penaklukan atau kolonisasi atau penetapan batasan negara saat ini dan mereka yang, terlepas dari status hukum mereka, mempertahankan seluruh atau beberapa dari institusi sosial, ekonomi, budaya dan politik mereka.

Sumber: International Labour Organization (ILO), *Indigenous and Tribal Peoples Convention*, 1989 (No. 169)

mitra bisnis
entitas di mana organisasi memiliki beberapa bentuk keterlibatan langsung dan formal dengan tujuan memenuhi tujuan bisnisnya

Sumber: Shift and Mazars LLP, *UN Guiding Principles Reporting Framework*, 2015; diubah

Contoh: afiliasi, pelanggan bisnis ke bisnis, klien, pemasok tingkat pertama, pemegang waralaba, mitra usaha bersama, perusahaan investasi di mana organisasi memiliki posisi kepemilikan saham

Catatan: Mitra bisnis tidak mencakup anak perusahaan dan afiliasi yang dikendalikan oleh organisasi.

P

pekerja
orang yang melaksanakan pekerjaan untuk organisasi

Contoh: karyawan, pekerja agensi, pekerja murid, kontraktor, pekerja rumahan, pekerja magang, wiraswasta, subkontraktor, sukarelawan, dan orang yang bekerja untuk organisasi selain organisasi pelapor, seperti untuk pemasok

Catatan: Dalam Standar GRI, dalam sejumlah kasus dijelaskan apakah subset khusus dari pekerja akan disyaratkan untuk digunakan.

pemangku kepentingan
individu atau kelompok yang memiliki kepentingan yang terpengaruh atau dapat terpengaruh oleh kegiatan organisasi

Sumber: Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD), *OECD Due Diligence Guidance for Responsible Business Conduct*, 2018; diubah

Contoh: mitra bisnis, organisasi masyarakat sipil, konsumen, pelanggan, karyawan dan pekerja lain, pemerintah, masyarakat lokal, organisasi nonpemerintah, pemegang saham dan investor lainnya, pemasok, serikat dagang, kelompok rentan

Catatan: Lihat bagian 2.4 dalam *GRI 1: Landasan 2021* untuk informasi lebih lanjut tentang 'pemangku kepentingan'.

pemasok
entitas hulu dari organisasi (yaitu, dalam rantai pasokan organisasi), yang menyediakan produk atau layanan yang digunakan dalam pengembangan produk atau layanan organisasi itu sendiri

Contoh pialang, konsultan, kontraktor, distributor, pemegang waralaba, pekerja rumah, kontraktor mandiri, pemegang lisensi, produsen, produsen utama, subkontraktor, pedagang grosir

Catatan: Pemasok dapat memiliki hubungan bisnis langsung dengan organisasi (sering disebut sebagai pemasok tingkat pertama) atau hubungan bisnis tidak langsung.

pembangunan berkelanjutan/keberlanjutan
pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri

Sumber: World Commission on Environment and Development, *Our Common Future*, 1987

Catatan: Istilah 'keberlanjutan' dan 'pembangunan berkelanjutan' digunakan secara bergantian dalam Standar GRI.

pembuangan air
jumlah efluen, air bekas pakai, dan air bekas pakai yang dilepaskan ke masalah kualitas air permukaan, air tanah, air laut, atau pihak ketiga, yang tidak digunakan lagi oleh organisasi, selama periode pelaporan

Catatan 1: Air dapat dilepaskan ke badan air penerima baik di satu titik pembuangan yang ditetapkan (pembuangan di sumber tetap) atau dikeluarkan ke tanah dengan cara yang tidak ditetapkan (pembuangan tanpa sumber tetap).

Catatan 2: Pembuangan air dapat diberi izin (sesuai dengan persetujuan pembuangan) atau tidak mendapat izin (jika persetujuan pembuangan dilampaui).

penatalayanan air
penggunaan air yang adil secara sosial, berkelanjutan secara lingkungan, dan menguntungkan secara ekonomi, yang dicapai melalui proses yang melibatkan pemangku kepentingan yang melibatkan tindakan berdasarkan fasilitas dan daerah tangkapan air

Sumber: Alliance for Water Stewardship (AWS), *AWS International Water Stewardship Standard, Version 1.0*, 2014; diubah

Catatan: Penatalayan air yang baik memahami penggunaan air oleh mereka sendiri; konteks area tangkapan; dan ikut berbagi risiko dalam hal tata kelola air, keseimbangan air, dan kualitas air; serta terlibat dalam tindakan individual dan kolektif yang bermakna yang bermanfaat bagi manusia dan alam. Lebih lanjut:

- Penggunaan air yang adil secara sosial mengakui dan menerapkan hak asasi manusia atas air dan sanitasi serta membantu memastikan kesejahteraan dan keadilan umat manusia;
- Penggunaan air yang berkelanjutan secara lingkungan memelihara atau meningkatkan keragaman hayati dan proses ekologis serta hidrologis pada tingkat tangkapan;
- Penggunaan air yang menguntungkan secara ekonomi berkontribusi pada efisiensi jangka panjang, pembangunan dan pengentasan kemiskinan untuk para pengguna air, masyarakat lokal, dan masyarakat pada umumnya.

pengambilan air
jumlah semua air yang diambil dari air permukaan, air tanah, air laut, atau pihak ketiga untuk penggunaan apa pun selama periode pelaporan

penyimpanan air
air disimpan di fasilitas penyimpanan air atau di reservoir

periode pelaporan
periode waktu spesifik yang dicakup oleh informasi yang dilaporkan.

Contoh: tahun fiskal, tahun kalender

R

rantai nilai
beragam aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, dan oleh entitas hulu dan entitas hilir dari organisasi, untuk menghadirkan produk atau layanan organisasi mulai dari konsepsi hingga penggunaan akhir.

Catatan 1: Entitas hulu dari organisasi (misal, pemasok) menyediakan produk atau layanan yang digunakan dalam mengembangkan produk atau layanan organisasi. Entitas hilir dari organisasi (misal, distributor, pelanggan) menerima produk atau layanan dari organisasi.

Catatan 2: Rantai nilai mencakup rantai pasokan.

rantai pasokan
berbagai kegiatan yang dilakukan oleh entitas hulu dari organisasi, yang menyediakan produk atau layanan yang digunakan dalam pengembangan produk atau layanan organisasi itu sendiri

S

stres air
kemampuan, atau ketidakmampuan, memenuhi kebutuhan air manusia dan ekologis.

Sumber: CEO Water Mandate, *Corporate Water Disclosure Guidelines*, 2014

Catatan 1: Stres air dapat merujuk pada ketersediaan, kualitas, atau aksesibilitas terhadap air.

Catatan 2: Stres air didasarkan pada elemen-elemen subjektif dan dinilai secara berbeda tergantung pada nilai-nilai masyarakat, seperti kesesuaian air untuk diminum atau persyaratan untuk bisa mempertahankan ekosistem.

Catatan 3: Stres air di suatu wilayah setidaknya diukur pada tingkat daerah tangkapan .

T

topik material
topik yang mencerminkan dampak organisasi yang paling signifikan terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, termasuk dampak terhadap hak asasi manusia mereka

Catatan: Lihat bagian 2.2 dalam *GRI 1: Landasan 2021* dan bagian 1 dalam *GRI 3: Topik Material 2021* untuk informasi lebih lanjut tentang 'topik material'.

Daftar Pustaka

Bagian ini mencantumkan instrumen antarpemerintah resmi dan rujukan tambahan yang digunakan dalam mengembangkan Standar ini.

Instrumen resmi :

1. Resolusi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) A/RES/64/292, 'hak asasi manusia untuk air dan sanitasi', 2010.
2. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), `Mentransformasi dunia kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan', 2015.

Referensi tambahan:

3. Alliance for Water Stewardship (AWS), *AWS International Water Stewardship Standard, Versi 1.0*, 2014
4. CDP, CEO Water Mandate, The Nature Conservancy, Pacific Institute, World Resources Institute (WRI), dan WWF International, *Menjelajahi Kasus untuk Target Air Berbasis Konteks Perusahaan (Exploring the Case for Corporate Context-based Water Targets)*, 2017.
5. Minerals Council of Australia (MCA), *Kerangka Kerja Penghitungan Air untuk Industri Mineral, Panduan Pengguna, v1.3*, 2014.
6. The CEO Water Mandate, *Panduan Pengungkapan Air Perusahaan, Menuju Pendekatan Bersama untuk Pelaporan Isu-Isu Air*, 2014.
7. World Resources Institute, *Aqueduct Water Risk Atlas*, www.wri.org/our-work/project/aqueduct/, diakses pada 1 Juni 2018.
8. WWF, *Water Risk Filter*, waterriskfilter.panda.org, diakses pada 1 Juni 2018.

GRI
PO Box 10039,
1001 EA Amsterdam,
The Netherlands

www.globalreporting.org